

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**LYA CHYNTHIA BARUS**

**188320397**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/7/23

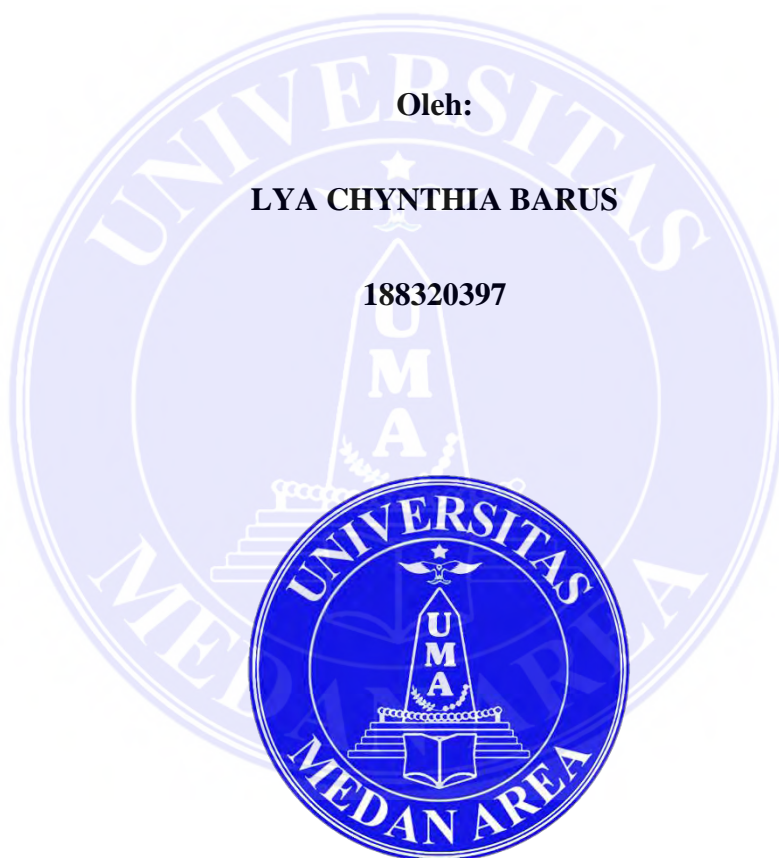
**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2021**

**SKRIPSI**

Oleh:

**LYA CHYNTHIA BARUS**

**188320397**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/7/23

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh:

**LYA CHYNTHIA BARUS**

**188320397**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/7/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Rasio* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Nama : Lya Chynrhia Barus

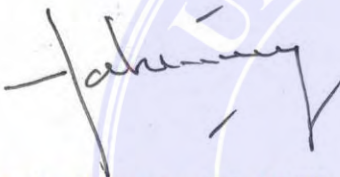
NPM : 188320397

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Pembanding

  
(H. Syahriandy, SE, M.Si)  
Pembimbing

  
(Dr. Ahmad Prayudi, S.E., M.M)  
Pembanding

Mengetahui:

  
(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 12 April 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023



**Lya Chynrhia Barus**  
188320397



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LYA CHYNTHIA BARUS

NPM : 188320397

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Current Rasio* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

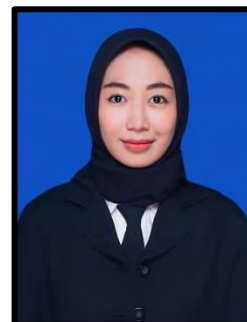
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 12 April 2023  
Yang menyatakan



( Lya Chynthia Barus )

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Lya Chynthia Barus
NPM	188320397
Tempat, Tnaggal Lahir	Pematang Siantar, 16 April 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jaswadi Barus
Ibu	Hesty Sinaga
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Swasta Teladan Pematang Siantar
SMA/SMK	SMK Parbina Nusantara Pematang Siantar
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0813-7541-8782 /0813-6145-4680
Email	Lyachynthiabarus@gmail.com

## ABSTRAK

### PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh curret ratio dan return on assets secara parsial maupun secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada 5 (lima) perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4.254 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.07 dimana  $-4.254 < 2.07$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka curret ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.270 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.07 dimana  $5.270 > 2.07$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka return on assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dan berdasarkan hasil uji F dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.44 > 3.4028$ ) dan tingkat signifikansi  $0.00 < 0.05$ . Maka curret ratio dan return on assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci:** *Curret Ratio, Return On Assets* dan Harga Saham.



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND RETURN ON ASSETS ON STOCK PRICE IN FINANCING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2021

*The purpose of this study was to determine the effect of current ratio and return on assets partially or simultaneously on stock prices at finance companies listed on the IDX. This type of research is causal associative. The population in this study are all financial statements of 5 (five) finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of the t test, the tcount is -4.254 and the ttable value is 2.07 where  $-4.254 < 2.07$  with a probability value (Sig.) of 0.00 which is smaller than the significance level of 0.05, so the current ratio has a negative and significant effect on stock prices in finance companies listed on the IDX. A tcount value of 5,270 is obtained and a ttable value is 2.07 where  $5,270 > 2.07$  with a probability value (Sig.) of 0.00 which is smaller than the significance level of 0.05. Then the return on assets has a positive and significant effect on stock prices in finance companies listed on the IDX. And based on the results of the F test where  $F_{count} > F_{table}$  ( $3.44 > 3.4028$ ) and a significance level of  $0.00 < 0.05$ . So the current ratio and return on assets have a positive and significant influence on stock prices in finance companies listed on the IDX.*

**Keywords:** *Current Ratio, Return On Assets and Stock Prices*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Karunia dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Current Ratio Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**” yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Terutama, **Ayahanda Jaswadi Barus dan Ibunda Hesty Sinaga**, yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materil serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

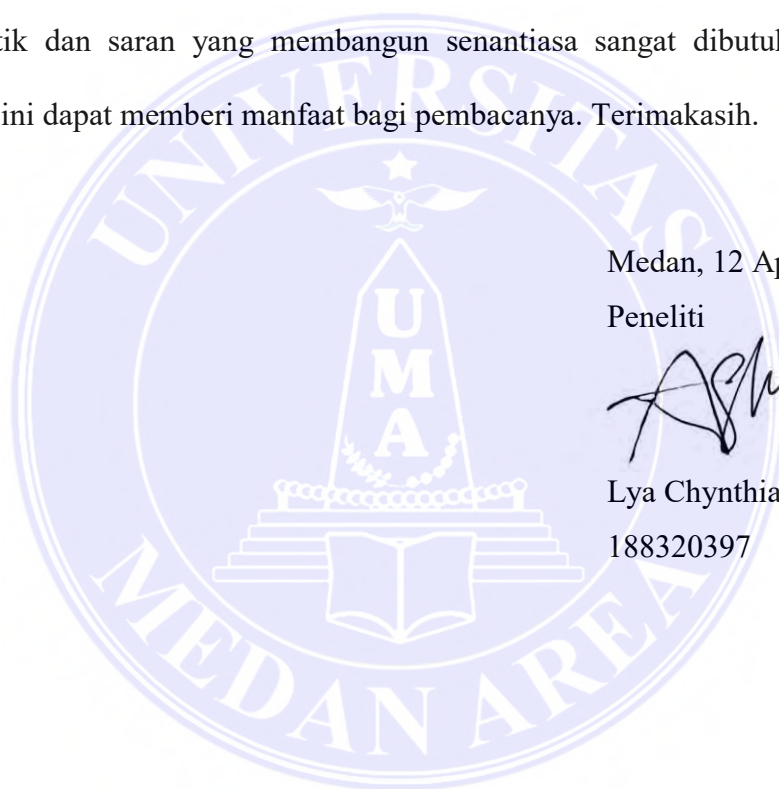
Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak H Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan

memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.

5. Kepada teman-teman seperjuangan Anggi, Bila, Shela, Mutia, Abdul serta saudara saya Milanda, nanda, dea yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Terimakasih.



Medan, 12 April 2023

Peneliti

Lya Chynrhia Barus

188320397

## DAFTAR ISI

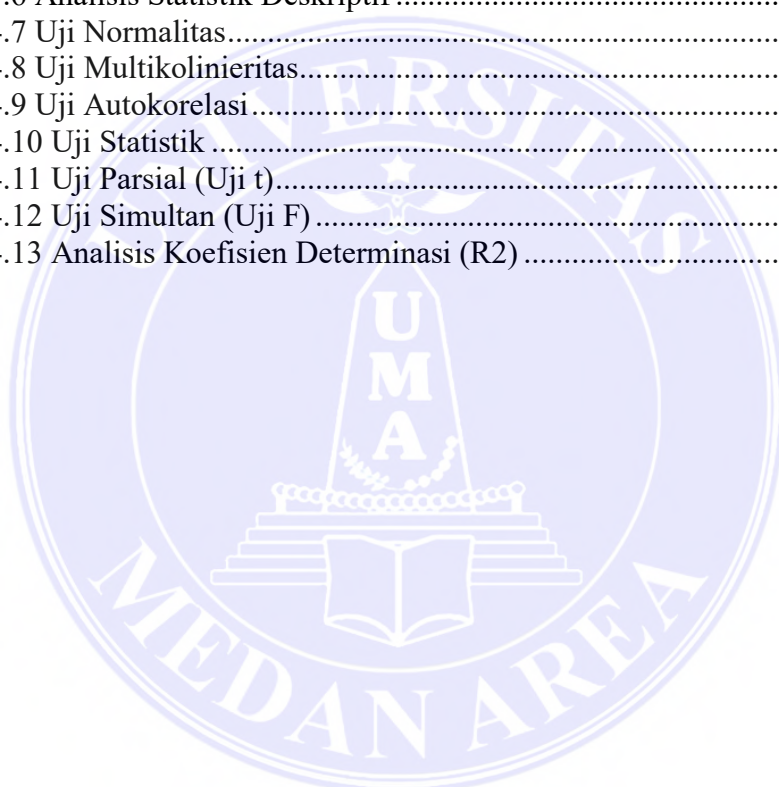
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Harga Saham .....	6
2.1.1 Pengertian Saham .....	6
2.1.2 Pengertian Harga Saham.....	6
2.1.3 Jenis-jenis Saham Biasa.....	8
2.1.4 Menentukan Saham Naik dan Turun .....	10
2.1.5 Manfaat Investasi Saham .....	10
2.2 Likuiditas .....	11
2.2.1 Pengertian Current Ratio .....	11
2.3 Profitabilitas .....	12
2.3.1 Pengertian Profitabilitas.....	12
2.3.2 Pengertian Return on Assets Ratio .....	12
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Asset Ratio</i> .....	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.5 Kerangka Konseptual .....	16
2.6 Hipotesis .....	16
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.1.1 Jenis Penelitian .....	18
3.1.2 Tempat Penelitian .....	18
3.1.3 Waktu Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel .....	20
3.3 Defenisi Operasional .....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.4.1 Jenis Data.....	21
3.4.2 Sumber Data .....	21
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data .....	22

3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif.....	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	22
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	22
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	22
4.5.2.5 Uji Autokorelasi.....	23
3.5.3 Uji Statistik.....	23
3.5.4 Uji Hipotesis.....	24
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	24
3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	24
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk...	26
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan PT Buana Finance Tbk.....	27
4.1.3. Gambaran Umum Perusahaan PT Verena Multi Finance Tbk.....	30
4.1.4. Gambaran Umum Perusahaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.....	31
4.1.5. Gambaran Umum Perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk.....	32
4.2 Teknik analisis data.....	34
4.2.1 Analisis statistik deskriptif.....	34
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	35
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	37
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	39
4.2.3 Uji Statistik.....	40
4.2.4 Uji Hipotesis.....	40
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	40
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	41
4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	42
4.3 Pembahasan.....	43
4.3.1 Pengaruh <i>current ratio</i> (CR) terhadap harga saham.....	43
4.3.2 Pengaruh <i>return on asset ratio</i> (ROA) terhadap harga saham.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di BEI.....	19
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Pembiayaan.....	20
Tabel 3.4 Defenisi Operasional.....	20
Tabel 4.1 Perhitungan CR, ROA dan Harga saham PT Adira Dinamika .....	27
Tabel 4.2 Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT Buana Finance .....	29
Tabel 4.3 Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT Verena Multi Finance ....	31
Tabel 4.4 Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT. Clipan Finance Indonesia..	32
Tabel 4.5 Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT Mandala Multifinance ...	34
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.10 Uji Statistik .....	40
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t).....	41
Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji F) .....	42
Tabel 4.13 Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 4.1 Logo PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk .....	27
Gambar 4.2 Logo PT Buana Finance Tbk .....	29
Gambar 4.3 Logo PT Verena Multi Finance Tbk .....	31
Gambar 4.4 Logo PT. Clipan Finance Indonesia Tbk .....	32
Gambar 4.5 Logo PT Mandala Multifinance Tbk.....	34
Gambar 4.6 Normal Probability plot.....	36
Gambar 4.7 Scatterplot.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	50
Lampiran 2: <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	51
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian .....	53



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan dengan kinerja yang baik akan meningkatkan kualitas perusahaan tersebut di kalangan masyarakat. Bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yaitu dengan meningkatnya minat masyarakat untuk membeli saham suatu perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang. Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan resiko. Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi resiko, semakin besar hasil yang

diperoleh dan semakin kecil resiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

*Return on Assets* (ROA) digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu kemudian diproyeksikan ke masa yang akan datang. Aset yang dimaksud adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing yang sudah diubah menjadi aset milik perusahaan yang akan digunakan demi mempertahankan keberlangsungan kehidupan perusahaan.

Dalam penelitian ini saya ambil data dari 5 (lima) Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yakni:

**Tabel 1.1**  
**Perhitungan *Current Ratio* dan *Return on Assets***

Nama Perusahaan	CR (X1)					ROA (X2)				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,2	1,1	1,2	1,2	1,4	6,3	7,6	8,3	8,7	4,6
PT Buana Finance Tbk	1,09	1,21	1,17	1,21	1,35	1,57	1,66	1,23	1,18	0,44
PT Verena Multi Finance Tbk	1,3	1,42	1,25	1,78	1,63	0,35	0,43	1,16	0,08	0,11
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2,37	1,15	2,13	2,21	1,55	4,1	4,1	3,81	4,08	0,54
PT Mandala Multifinance Tbk	2,46	2,99	2,38	1,73	2,28	7,17	10,35	9,20	9,98	4,14



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Pembiayaan

*Current Ratio* dengan nilai yang rendah pada umumnya memperlihatkan terjadinya masalah pada likuidasi dari suatu organisasi, sebaliknya *current ratio* yang nilainya terlalu tinggi juga dianggap tidak terlalu bagus, karena memperlihatkan banyaknya dana yang tidak dipergunakan/menganggur dimana akhirnya mampu mengurangi laba dari suatu organisasi/perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa para stakeholder/investor nantinya akan mendapatkan nilai pengembalian/return yang lebih rendah apabila kemampuan organisasi/perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang bagaimana **Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Apakah *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Apakah *Current Ratio* dan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

4. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
5. Mengetahui pengaruh *Return on Assets Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
6. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Assets Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai gambaran atau masukan yang dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya sebagai cara menambah modal untuk pengembangan perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai input dalam melakukan pengambilan keputusan investasi untuk menghindari risiko dalam pembelian saham.
3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *current ratio* dan *return on assets* terhadap harga saham.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Harga Saham**

##### **2.1.1 Pengertian Saham**

Saham menurut Tandelilin (2010:18) merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dimana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemiliknya.

Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha yang berwujud selemba kertas dimana didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan didasari dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham.

##### **2.1.2 Pengertian Harga Saham**

Menurut Darmadji dan Fahrudin (2006) Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor. Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sehingga dapat menarik minat para investor untuk membeli saham dan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan nilai-nilai suatu pada saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan. Dan pihak investor dapat mengeluarkan saham tersebut, sebab perubahan atau ketidak tetapannya (fluktuasi) sangat ditentukan pada kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa efek (pasar skunder). Semakin banyak para investor-investor yang ingin membeli/menyimpan suatu sahamnya, harganya bisa naik. Sebaliknya semakin banyak para investor-investor yang ingin menjual kembali atau melepaskan suatu sahamnya, dan harga sahamnya kembali turun. (sahir dkk, 2016).

Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

“Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu faktor internal seperti laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total penjualan, sedangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor, sentimen pasar dan penggabungan usaha”. (Yuliana, 2010:60).

Harga saham suatu perusahaan yang terjadi pada saat penutupan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan kekuatan perusahaan tersebut dalam menghadapi kondisi perekonomian yang sedang berjalan. Kepercayaan perusahaan terhadap pasar berbeda-beda yang mengidentifikasi bahwa antara industri yang satu dengan



yang lain memiliki risiko yang berbeda, demikian pula tingkat profitabilitas, peluang berkembang dan prospek masa depannya. Perbedaan harga saham antara perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh sesuai dengan satu dasar pembentukan harga saham yang diyakini bahwa harga saham terjadi karena adanya aliran laba atau kas masa mendatang yang dinilai sekarang.

Reaksi pasar terhadap laporan keuangan yang informasinya dipublikasikan, mempengaruhi harga saham dan volume transaksi saham perusahaan yang bersangkutan. Jika publikasi tersebut mengandung informasi positif, maka investor diharapkan akan bereaksi positif pada saat informasi tersebut diterima pasar. Sebaliknya apabila publikasi mengandung informasi negatif, maka investor juga akan bereaksi secara negatif. Reaksi pasar akan tercermin dengan adanya perubahan harga dan volume transaksi saham perusahaan yang bersangkutan dan diukur dengan menggunakan harga saham pada saat penutupan (*closing price*)

### 2.1.3 Jenis-jenis Saham Biasa

*Common stock* menurut Irham Fahmi (2020:68) memiliki beberapa jenis yaitu:

1. *Blue Chip-Stock* (Saham Unggulan). Adalah saham dari perusahaan yang dikenal pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Saham-saham IBM dan Du Pont merupakan contoh *blue chip*. Jika di Indonesia kita bisa melihat pada 5 (lima) besar saham yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 adalah likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai dengan pengharapan pasar modal.

2. *Growth Stock*. Adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
3. *Defensive Stock* (saham-saham defensif). Adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan, dan kinerja pasar). Contoh perusahaan yang masuk kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk kategori *food and beverage*, yaitu produk gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.
4. *Cyclical Stock*. Adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu. Contohnya saham pabrik mobil dan real estate. Sebaliknya saham non siklis mencakup saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi, misalnya makanan dan obat-obatan.
5. *Seasonal Stock*. Adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh, pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.
6. *Speculative Stock*. Adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya adalah rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

### 2.1.4 Menentukan Saham Naik dan Turun

Menurut Irham Fahmi (2020:74), ada beberapa kondisi dan situasi yang dapat menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office), kantor cabang pembantu (sub brand office) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### 2.1.5 Manfaat Investasi Saham

Menurut Rusdin (2008:73), manfaat berinvestasi pada saham ada dua yaitu dividen dan gain.

1. Dividen adalah bagian keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

2. Capital gain dapat dinikmati investor jika harga jual melebihi harga beli saham tersebut.

## 2.2 Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) rasio likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas menurut Hery (2015:149) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Adapun jenis - jenis rasio likuiditas, yaitu:

1. *Current ratio* (Rasio Lancar)
2. *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)
3. Rasio Kas

### 2.2.1 Pengertian Current Ratio

*Current Ratio* adalah mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagi asset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. (Gitman dan Zutter, 2015:119).

Current Ratio merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. (Brigham, 2012:134)

“Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. (Kasmir, 2016:134).

*Current ratio* dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya. Tinggi rendahnya *current ratio* suatu perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya, sehingga dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:210) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dan menurut Sujarweni (2017:64) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan daripada penjualan atau aktiva.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis suatu keuntungan didapat dari informasi laporan keuangan atau laba rugi. Perhitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca dan rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### 2.3.2 Pengertian Return on Assets Ratio

Gitman dan Zutter (2015, 130) bahwa *Return on Assets* merupakan rasio untuk mengukur keseluruhan efektifitas manajemen dalam menghasilkan



keuntungan dengan aset yang ada. *Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Karena semakin besar rasio ini, maka semakin baik kemajuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dan sebaliknya, apabila nilai rasio semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam operasionalnya. (Syamsuddin, 2009).

Rasio ini tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya operasional. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Darsono dan Ashari, 2005).

$$\text{Return On Assets Ratio} = \frac{\text{Total laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset Ratio*

*Return On Assets Ratio* (ROA) memberikan informasi mengenai seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya, pada rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang diperoleh terhadap setiap rupiah asetnya. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan

tersebut dari segi penggunaan aset. Begitu juga sebaliknya bila nilai ROA kecil maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan akan kurang baik.

Yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
2. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

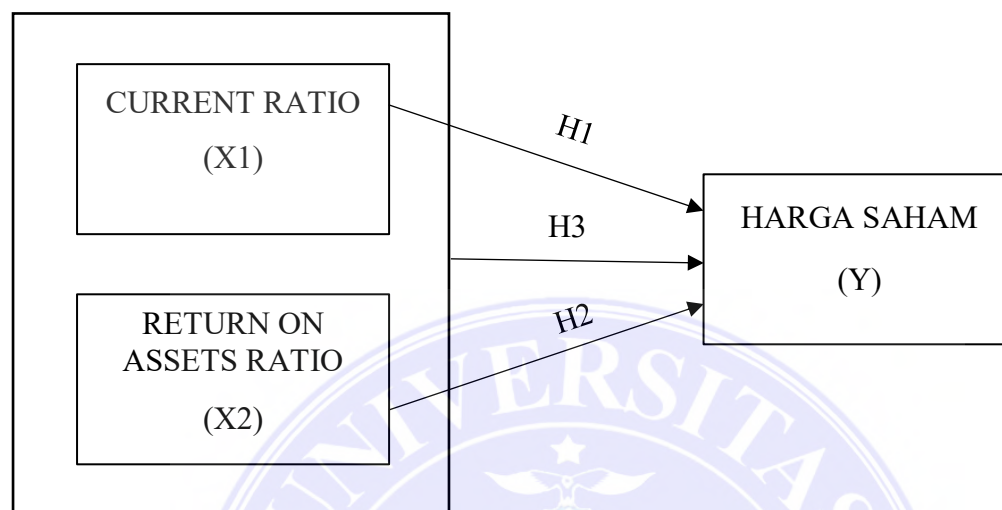
No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham	X1 CR X2 DER X3 ROE X4 NPM X5 EPS sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial: CR, DER dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.  Secara Simultan: CR, DER, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2.	Tita Deitiana (2013)	Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45	X1 CR X2 ROE X3 TATO sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial: Tidak ada pengaruh current ratio, total asset turn over dan dividend payout ratio terhadap harga saham. Sedangkan return on equity berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Hade Chandra Batubara (2018)	Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang	X1 CR X2 ROE sebagai variabel independen Y1 Harga	Secara parsial: CR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.  Secara simultan: CR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Saham sebagai variabel dependen.	terhadap harga saham.
--	--	-----------------------------------	----------------------------------	-----------------------

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
4.	Nofa Priliyastuti dan Stella (2017)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Assets dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham	X1 CR X2 DAR X3 DER X4 ROA X5 PER sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial, Tiga dari lima variabel yaitu Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets yang tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya, Current Ratio dan Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
5.	Ignatia Juliana (2016)	Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Industri Food dan Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1 CR X2 DER sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial menunjukkan bahwa current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.  Secara simultan current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6.	Dewi Pramita Ika Oktaviani (2015)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)	X1 ROA X2 ROE X3 NPM X4 DER sebagai variabel independen Y1 Harga Saham sebagai variabel dependen.	Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER berpengaruh negative secara signifikan terhadap harga saham.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah penganalisaan pada penelitian ini, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel bebas (dependen) dalam penelitian ini adalah:

$X_1$  = Current Ratio (CR)

$X_2$  = Return On Assets Ratio (ROA)

2. Variabel terikat (Independen)

$Y_1$  = Harga Saham

Agar dapat mempermudah dalam menganalisis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

2. H2: Return on Assets Ratio berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021
3. H3: Current Ratio dan Return on Assets Ratio berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.





## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2022 sampai pada Januari 2023 dengan objek penelitian perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar hasil						

No	Kegiatan	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
6	Pengajuan meja hijau						
7	Meja hijau						

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:135), populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, peneliti menetapkan objek/ topik tersebut sebagai objek penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 15 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	BRI Agroniaga Tbk	8 Agustus 2003
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Maret 2004
3	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	2 Oktober 1990
4	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	6 Juli 1989
5	BBLD	Buana Finance Tbk	7 Mei 1990
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	6 Juli 2001
7	FINN	First Indo American Leasing Tbk	8 Juni 2017
8	FUJI	Fuji Finance Tbk	9 Juli 2019
9	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014
10	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
11	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	6 September 2005
12	POLA	Pool Advista Finance Tbk	16 November 2018
13	TIFA	Tifa Finance Tbk	8 Juli 2011
14	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28 November 2002
15	VRNA	Verena Multi Finance Tbk	25 Juni 2008
16	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	13 Desember 2004

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:136) sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi". Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Judgment Sampling* yang merupakan pengambilan sampel tertentu yang terkait pada responden. Kriteria tertentu tersebut adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak pernah mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Menerbitkan *Annual Report* setiap tahunnya.

Dari hasil hitung, maka sampelnya sebanyak 5 (lima) perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdiri dari:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Pembiayaan**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	BBLD	PT Buana Finance Tbk
3	VRNA	PT Verena Multi Finance Tbk
4	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
5	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk

### 3.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional yaitu sebuah informasi yang dapat membantu sekaligus menjadi petunjuk cara mengukur variabel yang digunakan. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel Dependen	Pengertian	Pengukuran
1	Harga Saham	Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor. Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal.	<i>Close Price</i> (Harga saham penutupan)

No	Variabel Dependen	Pengertian	Pengukuran
2	CR (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
3	ROA (X2)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang pengumpulannya melalui bentuk kuantitatif, biasanya dalam bentuk laporan tertulis atau dokumen seperti laporan keuangan. Jenis data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui website resmi BEI.

#### 3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dapat diambil dari situs Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

#### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Yaitu teknik dengan pencatatan, perhitungan, dan menganalisis laporan keuangan yang di peroleh melauai website resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif ini adalah teknik uji yang digunakan untuk melihat nilai variabel tidak terikat dan variabel terikat. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam uji ini yaitu mean, median, dan standar deviasi

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki pembagian yaitu uji Kolmogrov- Smirnov. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu maupun residual memiliki distribusi yang dapat dikatakan normal.

##### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105) Uji multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factory*), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance adalah variabel yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel-variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk Tolerance  $> 0,1$ , dan VIF  $< 5$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

##### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Lubis & Osman dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:91) Uji



heteroskedasitas berfungsi untuk menunjukkan dalam pengujian apakah terjadi ketidaksamaan antara varians dari nilai residual pada suatu periode ke periode pengamatan yang lainnya. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatter plot. Model yang baik diperoleh jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpal di tengah, menyempit kemudian melebar.

#### 4.5.2.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin- Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

#### 3.5.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan metode Regresi Linear Berganda untuk menghitung besarnya Pengaruh variabel indenpenden CR dan ROA terhadap variabel dependen Harga Saham dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = Harga Saham

$A$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$$X_1 = CR$$

$$X_2 = ROA$$

$$e = \text{error}$$

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2009:250) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig t (0,05), maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig t (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

3. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka berarti secara

simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam persentase.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan terhadap hipotesis dari variabel dalam penelitian ini. Dapat di ambil kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu:

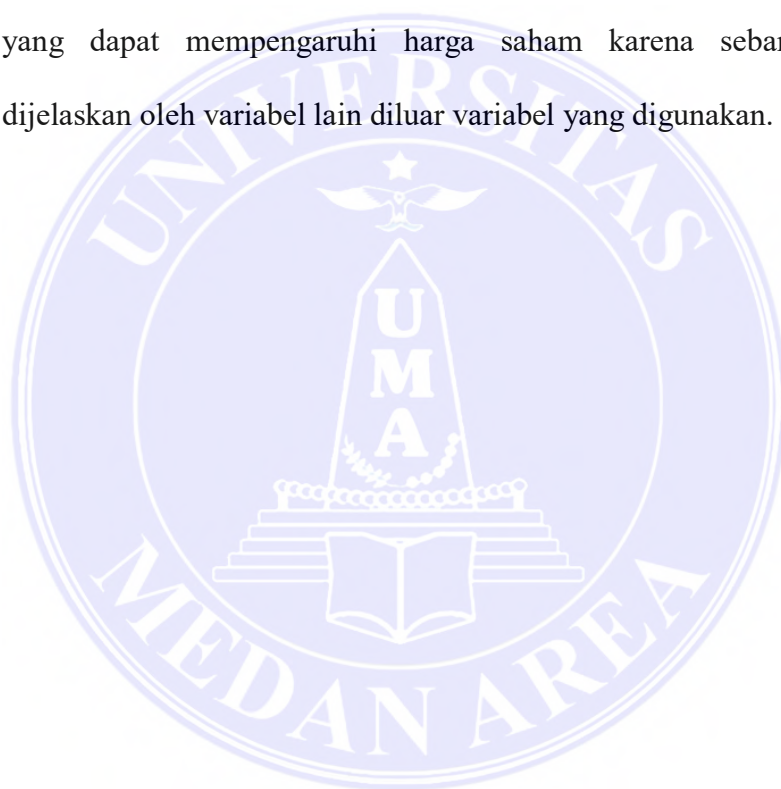
1. Secara simultan, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $16.78 > 3.4028$  dan nilai  $sig\ 0.00 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *return on assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Secara parsial, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-4.254 < 2.07$  dan nilai  $sig\ 0.00 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Secara parsial, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $5.270 > 2.07$  dan nilai  $sig\ 0.00 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama dan untuk mempertajam hasil uji statistik diharapkan memperluas

objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan pembiayaan keuangan.

2. Bagi para investor disarankan untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa periode kebelakang untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk menambahkan variable lain yang dapat mempengaruhi harga saham karena sebanyak 39,60% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Brighman, Eugene F dan Joel F. Houston.2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Darmaji,T.&Fakhruddin,H.M.(2006).*Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan TanyaJawab*.Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh current ratio, return on equity dan total asset turn over terhadap devidend payout ratio dan implikasi pada harga saham perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 82-88.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. United States : *Pearson Education*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Ika Oktaviani. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), *Return On Equity* (ROE), Net Profit Margin (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).
- Kasmir, (2016), “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh current ratio, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Jurnal akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Priiyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh *current ratio*, *debt to asset*, *debt to equity*, *return on assets* dan *price earnings ratio* terhadap harga saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 19(1a-5), 320-324.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Sahir, S. H., Ramadhani, A., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas medan

area medan. JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN), 3(1).

Syamsuddin, L. (2014). "Manajemen Keuangan Perusahaan "Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan". Jakarta: Rajawali Press.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Yuliana, Indah. (2010). "Investasi Produk Keuangan Syariah". Malang: UIN MALIKI Press.



# LAMPIRAN



**Lampiran 1: Data Penelitian****Perhitungan DAR, ROA dan Harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

<b>RASIO</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>HARGA SAHAM (Y)</b>	6750	7125	9100	10425	8975
<b>CR (X1)</b>	1,2	1,1	1,2	1,2	1,4
<b>ROA (X2)</b>	6,3	7,6	8,3	8,7	4,6

**Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT Buana Finance Tbk**

<b>RASIO</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>HARGA SAHAM (Y)</b>	835	525	472	404	368
<b>CR (X1)</b>	1,09	1,21	1,17	1,21	1,35
<b>ROA (X2)</b>	1,57	1,66	1,23	1,18	0,44

**Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT Verena Multi Finance Tbk**

<b>RASIO</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>HARGA SAHAM (Y)</b>	149	93	116	140	104
<b>CR (X1)</b>	1,3	1,42	1,25	1,78	1,63
<b>ROA (X2)</b>	0,35	0,43	1,16	0,08	0,11

**Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT. Clipan Finance Indonesia Tbk**

<b>RASIO</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>HARGA SAHAM (Y)</b>	240	280	314	290	234
<b>CR (X1)</b>	2,37	1,15	2,13	2,21	1,55
<b>ROA (X2)</b>	4,1	4,1	3,81	4,08	0,54

**Perhitungan Harga saham, CR dan ROA PT Mandala Multifinance Tbk**

<b>RASIO</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>HARGA SAHAM (Y)</b>	760	1.460	885	1.300	990
<b>CR (X1)</b>	2,46	2,99	2,38	1,73	2,28
<b>ROA (X2)</b>	7,17	10,35	9,20	9,98	4,14

**Lampiran 2: Output Hasil Uji Statistika****Analisis Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	25	93	10425	2093.36	3334.919
X1	25	1.09	2.99	1.6304	.54188
X2	25	.080000000	10.350000000	4.047200000	3.468132927
Valid N (listwise)	25				

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2098.42651447
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.112
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Multikolinieritas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5318.746	1415.677		3.757	.001		
cr	-3807.277	894.905	-.619	-4.254	.000	.851	1.175
roa	736.805	139.824	.766	5.270	.000	.851	1.175

a. Dependent Variable: harga saham

**Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------



1	.777 <sup>a</sup>	.604	.568	2191.735	1.499
---	-------------------	------	------	----------	-------

a. Predictors: (Constant), roa, cr

b. Dependent Variable: harga saham

### Uji Statistik Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5318.746	1415.677			3.757	.001
cr	-3807.277	894.905	-.619		-4.254	.000
roa	736.805	139.824	.766		5.270	.000

a. Dependent Variable: harga saham

### Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5318.746	1415.677			3.757	.001
cr	-3807.277	894.905	-.619		-4.254	.000
roa	736.805	139.824	.766		5.270	.000

a. Dependent Variable: harga saham

### Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161238993.681	2	80619496.841	16.783	.000 <sup>b</sup>
	Residual	105681452.079	22	4803702.367		
	Total	266920445.760	24			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), roa, cr

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.568	2191.735

a. Predictors: (Constant), roa, cr

### Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781. Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79R Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 1699 /FEB.1/06.5/X/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : LYA CHYNTHIA BARUS  
 N P M : 188320397  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Periode 2016-2021”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 31 Oktober 2022  
 Program Studi Manajemen  
  
 Nindya Yunita, S.Pd., M.Si